

## **Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sholat Pada Siswa**

**Deni Agung**

Institut Agama Islam Negeri Curup; [deniagung12@gmail.com](mailto:deniagung12@gmail.com)

**Abstrak:** Pemahaman yang kuat tentang konsep sholat memiliki peran utama dalam praktik keagamaan umat Islam. Sholat adalah salah satu dari lima pilar Islam dan merupakan ibadah yang dilakukan secara rutin oleh umat Islam. Namun, pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek ritual dan makna spiritual dari sholat sering kali menjadi tantangan dalam pendidikan agama Islam. Artikel ini membahas penerapan metode diskusi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep sholat pada siswa. Metode diskusi memberikan platform bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran konsep sholat, metode ini memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan mengajukan pertanyaan terkait aspek-aspek sholat. Dengan mendukung dialog dan refleksi bersama, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang makna, tata cara, dan tujuan dari ibadah sholat. Artikel ini juga menyoroti manfaat metode diskusi, termasuk peningkatan interaksi sosial, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penguatan pemahaman konsep. Penerapan metode diskusi juga memungkinkan guru untuk memantau tingkat pemahaman siswa, mengidentifikasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi, dan memberikan klarifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, artikel ini membuktikan bahwa metode diskusi adalah alat yang berharga dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya dalam meningkatkan pemahaman konsep sholat. Penerapan metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendalami pemahaman mereka tentang salah satu praktik ibadah paling penting dalam agama Islam. Dengan demikian, metode diskusi dapat membantu siswa mempraktikkan sholat dengan pemahaman yang lebih mendalam dan spiritualitas yang lebih kuat.

**Kata Kunci:** *Metode, Diskusi, Konsep Sholat*

**Abstract:** A strong understanding of the concept of prayer has a major role in the religious practice of Muslims. Prayer is one of the five pillars of Islam and is a form of worship performed regularly by Muslims. However, a deep understanding of the ritual aspects and spiritual meaning of prayer is often a challenge in Islamic religious education. This article discusses the application of the discussion method as an effective tool in increasing students' understanding of the concept of prayer. The discussion method provides a platform for students to actively participate in learning. In the context of learning the concept of prayer, this method allows students to discuss, exchange opinions and ask questions related to aspects of prayer. By supporting dialogue and reflection together, students can deepen their understanding of the meaning, procedures and goals of prayer services. This article also highlights the benefits of discussion methods, including increased social interaction, development of critical thinking skills, and strengthening understanding of concepts. Applying the discussion method also allows teachers to monitor students' level of understanding, identify difficulties they may encounter, and provide necessary clarification. Thus, this article proves that the discussion method is a valuable tool in the context of Islamic religious education, especially in increasing understanding of the concept of prayer. The application of this method

allows students to be actively involved in the learning process and deepen their understanding of one of the most important worship practices in the Islamic religion. Thus, the discussion method can help students practice prayer with deeper understanding and stronger spirituality.

*Keywords: Method, Discussion, Concept of Prayer*

## PENDAHULUAN

Pemahaman konsep sholat merupakan salah satu aspek paling krusial dalam agama Islam. Sholat adalah salah satu pilar utama dalam praktik keagamaan umat Islam, dan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan maknanya sangat penting dalam menjalankannya dengan benar. Namun, dalam lingkungan pendidikan agama Islam, tantangan sering muncul dalam upaya memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang sholat.<sup>1</sup>

Sholat bukan sekadar serangkaian gerakan fisik, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual, etika, dan filosofis yang mendalam. Siswa perlu memahami makna, tujuan, serta tata cara sholat dengan benar untuk menjalankannya dengan penuh penghayatan dan kekhusyukan.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, guru memiliki tanggung jawab besar dalam membantu siswa memahami konsep sholat dengan mendalam. Bagaimanapun, metode yang digunakan dalam pembelajaran juga sangat penting. Metode yang interaktif, berfokus pada pemahaman, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep sholat dengan lebih baik.<sup>2</sup>

Penelitian ini akan membahas penerapan metode diskusi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep sholat pada siswa. Melalui metode diskusi, siswa memiliki kesempatan untuk berbicara, bertukar pendapat, dan mendiskusikan konsep sholat secara lebih mendalam. Guru dan siswa dapat bersama-sama menjelajahi makna, tata cara, dan signifikansi ibadah sholat.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan bahwa siswa akan dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang konsep sholat, memperdalam keimanan mereka, dan merasakan lebih banyak makna dalam setiap gerakan dan doa yang

---

<sup>1</sup> Riyan Jaelani Salat and others, 'Internalisasi Nila-Nilai Tauhidullah Pada Pendidikan Sekolah Dasar', *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 3.1 (2023), 19–31

<sup>2</sup> Amirah Mawardi and others, 'Edukasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 8566–76

<sup>3</sup> Konsep Pendidikan Holistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Assajidin Sukabumi et al., "Konsep Pendidikan Holistik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 5 (July 18, 2023): 33–44.

mereka lakukan.<sup>3</sup> Dengan demikian, metode diskusi dalam pembelajaran agama Islam dapat membantu menciptakan generasi yang lebih sadar dan penghayatan dalam menjalankan ibadah sholat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*<sup>4</sup> Artinya permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan dan artikel jurnal sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan, mengolah dan menganalisis data yang di ambil dari literatur-literatur tertulis,<sup>5</sup> sehingga jelas bagaimana Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sholat Pada Siswa. Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini sendiri dilakukan dalam rentang waktu bulan Oktober dan November 2023, pada penelitian ini yang dilakukan merupakan menganalisis dari berbagai sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian, Penelitian ini dilakukan karena penulis melihat kesadaran yang rendah siswa didalam melaksanakan sholat, dengan contoh yang dimana masih adanya siswa yang dimana dengan sengaja ketika mendengarkan azan untuk panggilan sholat masih saja bersikap acuh tak acuh dan tidak langsung bersegera melaksnakan sholat yang dimana sudah menjadi kewajiban umat muslim.

Penelitian ini sendiri dilakukan melalui mengkaji dan menganalisis dari penelitian yang terdahulu sehingga penulis mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sendiri tentunya terdapat adanya batasan penelitian yang terdapat didalam penelitian Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sholat Pada Siswa, keterbatasan waktu serta referensi yang sedikit mengenai penelitian yang di teliti oleh penulis maka dari pada itu penulis memahami akan kekurangan yang terdapat di penelitian yang diteliti.

## PEMBAHASAN

### a. Pemahaman Tentang Metode Diskusi

---

<sup>4</sup> Universitas Borneo Tarakan, "No Title" (2021): 60–69.

<sup>5</sup> Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, "Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2020): 304–313.

Metode diskusi adalah suatu teknik atau pendekatan yang digunakan untuk memfasilitasi percakapan atau pertukaran gagasan antara beberapa individu atau kelompok dalam rangka mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik atau masalah tertentu. Diskusi dapat berlangsung dalam berbagai konteks, seperti dalam kelas, rapat kerja, forum publik, atau bahkan dalam percakapan sehari-hari.

Beberapa prinsip penting dalam metode diskusi meliputi:

1. Tujuan yang Jelas: Diskusi harus memiliki tujuan yang jelas, baik itu untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik, mencari solusi untuk masalah, atau mengumpulkan berbagai pandangan tentang suatu isu.<sup>6</sup>
2. Pemimpin Diskusi: Biasanya, ada seorang pemimpin diskusi yang bertugas untuk memfasilitasi percakapan, mengatur aturan, dan memastikan bahwa diskusi berjalan dengan baik. Pemimpin diskusi juga bisa mengajukan pertanyaan atau pandangan untuk memulai diskusi.
3. Aturan Diskusi: Ada aturan tertentu yang biasanya diterapkan dalam metode diskusi, seperti memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk berbicara, mendengarkan dengan cermat, menghormati pandangan orang lain, dan tidak menginterupsi dengan kasar.<sup>7</sup>
4. Penggunaan Fakta dan Bukti: Diskusi harus didasarkan pada fakta dan bukti yang relevan. Peserta harus dapat mendukung pandangan mereka dengan informasi yang dapat dipercaya.
5. Inklusi dan Keterbukaan: Diskusi harus inklusif, artinya mengikutsertakan berbagai pandangan dan perspektif yang mungkin berbeda. Keterbukaan untuk mendengar pandangan yang berbeda sangat penting.
6. Struktur Waktu: Diskusi dapat memiliki struktur waktu yang jelas, seperti waktu awal untuk memperkenalkan topik, waktu untuk berbicara, dan waktu untuk menyimpulkan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Tarida Alvina Simanjuntak, "KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DISKUSI MAHASISWA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PROFESI KEPENDIDIKAN DI FKIP UHN PEMATANGSIANTAR," *IdeBahasa* 1, no. 1 (May 15, 2019): 65–76,

<sup>7</sup> Muhammad Abdul Gofur, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin, "Prinsip-Prinsip Inovasi Dan Pengembangan Kurikulum PAI," *Educational Journal of Islamic Management* 2, no. 2 (December 15, 2022): 81–88, 2023, <https://jurnal.itscience.org/index.php/ejim/article/view/1909>.

<sup>8</sup> "PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA | Jurnal BK UNESA,"

7. Evaluasi dan Kesimpulan: Diskusi sering diakhiri dengan evaluasi terhadap apa yang telah dibahas dan mencapai kesimpulan atau langkah selanjutnya.

Metode diskusi dapat memiliki berbagai bentuk, termasuk diskusi terbuka di mana peserta bebas berbicara, diskusi terarah dengan pertanyaan tertentu, atau diskusi panel dengan sejumlah narasumber yang berbicara tentang topik tertentu. Tujuan utama dari metode diskusi adalah mempromosikan pertukaran gagasan, mendukung pemahaman yang lebih dalam, dan mencapai solusi atau kesepakatan jika itu yang diinginkan.

#### b. Manfaat Metode Diskusi

Metode diskusi memiliki banyak manfaat, baik untuk individu maupun kelompok. Beberapa manfaat utama dari metode diskusi antara lain:

1. Pemahaman yang Lebih Mendalam: Diskusi memungkinkan individu untuk menjelajahi berbagai sudut pandang, informasi, dan ide-ide yang berbeda. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik atau masalah.<sup>9</sup>
2. Pengembangan Kemampuan Berbicara: Melalui diskusi, individu dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Mereka belajar untuk mengorganisir dan menyampaikan gagasan mereka dengan lebih efektif, serta berlatih dalam berkomunikasi dengan baik.
3. Pengembangan Kemampuan Mendengar: Diskusi juga memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan mendengar dengan lebih baik. Ini termasuk keterampilan seperti mendengarkan aktif, mencerna informasi, dan merespons dengan bijaksana terhadap pandangan orang lain.<sup>10</sup>
4. Meningkatkan Keterbukaan Pikiran: Melalui diskusi, seseorang dapat terbuka untuk berbagai pandangan dan pemikiran yang berbeda. Ini membantu dalam mengatasi prasangka dan memperluas pemahaman tentang dunia.
5. Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah: Diskusi dapat digunakan untuk mencari solusi atas masalah atau tantangan tertentu. Dengan berpikir

---

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Theresia Menge and S Pd, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Bagi Siswa Kelas II SDI Ende 10," *JURNAL LITERASI: PENDIDIKAN DAN HUMANIORA* 7, no. 1 (March 31, 2022): 12–21.

kritis dan berkolaborasi dengan orang lain, individu dapat mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah dengan lebih efektif.<sup>11</sup>

6. Mendorong Partisipasi Aktif: Diskusi dapat mendorong partisipasi aktif dari peserta. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran atau dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu kelompok.

7. Membangun Hubungan Sosial: Diskusi memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan sosial, dan memperluas jaringan mereka.

8. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Diskusi dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik karena melibatkan berbagai pandangan dan informasi yang relevan sebelum membuat keputusan akhir.

9. Pengembangan Keterampilan Kolaborasi: Dalam situasi yang memerlukan kerjasama, diskusi membantu dalam pengembangan keterampilan kolaborasi dan kemampuan bekerja sama dalam tim.<sup>12</sup>

10. Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan: Bagi pemimpin diskusi, metode ini membantu dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, termasuk kemampuan untuk memfasilitasi percakapan dan mengarahkan kelompok.

11. Pengembangan Kritis: Diskusi memungkinkan individu untuk melatih kemampuan berpikir kritis, menilai informasi, dan mengidentifikasi argumen yang kuat atau lemah.<sup>13</sup>

12. Penciptaan Lingkungan Pembelajaran yang Berfokus pada Siswa: Dalam konteks pendidikan, diskusi dapat menciptakan lingkungan yang berfokus pada siswa, yang mendukung pembelajaran aktif dan partisipatif.

Dengan banyak manfaat ini, metode diskusi sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, politik, dan sosial, untuk mencapai pemahaman

---

<sup>11</sup> Aulia Anggit Hanwita et al., "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK SISWA KELAS V SD NEGERI HARGOTIRTO," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (August 21, 2023): 1346–1356.

<sup>12</sup> Taufiq Ziaul Haq, "METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (December 7, 2019): 1–10.

<sup>13</sup> Rudi Permana, "PENGARUH METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA DIGAKAS TERHADAP GOTONG ROYONG SISWA DALAM BELAJAR PADA MATERI TUMBUHAN SAHABATKU DI KELAS VI SDN 40 KEDONDONG," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 1 (April 16, 2023): 40–51.

yang lebih baik, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengembangan keterampilan komunikasi serta keterampilan sosial lainnya.

Berikut beberapa manfaat metode diskusi menurut pendapat beberapa ahli:

1. John Dewey: John Dewey, seorang filosof pendidikan terkenal, menganggap diskusi sebagai alat yang kuat dalam pembelajaran. Menurutnya, diskusi memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah, berpikir kritis, dan memahami konsep dengan lebih baik. Ia juga menekankan bahwa diskusi membantu siswa untuk menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri.
2. Socrates: Socrates, filsuf kuno, dikenal karena menggunakan metode dialog atau diskusi dalam pendidikan. Pendekatan ini melibatkan pertanyaan dan jawaban yang mendalam untuk mendorong pemikiran kritis dan pemahaman yang lebih mendalam.<sup>14</sup>
3. Paulo Freire: Paulo Freire, seorang pendidik dan teoritikus pendidikan, memandang diskusi sebagai alat pembebasan. Menurutnya, diskusi dapat digunakan untuk memahami realitas sosial, mengidentifikasi masalah, dan mendorong perubahan sosial.
4. Lev Vygotsky: Lev Vygotsky, seorang psikolog perkembangan, mengemukakan bahwa interaksi sosial, termasuk diskusi, adalah salah satu cara terbaik untuk mempromosikan perkembangan kognitif dan pemahaman konsep pada anak-anak. Diskusi membantu anak-anak belajar dari teman sebaya dan mengembangkan pemahaman mereka.<sup>15</sup>
5. David Johnson dan Roger Johnson: David Johnson dan Roger Johnson, dua peneliti dalam bidang pembelajaran kolaboratif, telah menyoroiti manfaat metode diskusi dalam meningkatkan kerja sama dan keterampilan sosial siswa. Mereka menekankan bahwa diskusi dapat memperkuat hubungan antarindividu dan menciptakan iklim yang kondusif bagi pembelajaran kooperatif.
6. Robert E. Stake: Robert E. Stake, seorang ahli evaluasi, menunjukkan bahwa diskusi adalah salah satu alat penting dalam evaluasi formatif (evaluasi yang

---

<sup>14</sup> Ratna Rosana et al., "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM PELATIHAN UNTUK PENINGKATAN BUILDING LEARNING COMMITMENT," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (September 8, 2021): 125–134.

<sup>15</sup> Aulia Marisyah and Elfia Sukma, "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (October 21, 2020): 2189–2198.

berfokus pada perbaikan pembelajaran). Diskusi dapat membantu guru dan siswa untuk memahami perkembangan belajar dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan.<sup>16</sup>

7. Stephen D. Brookfield: Stephen D. Brookfield, seorang ahli dalam bidang pendidikan tinggi, menyoroti manfaat diskusi dalam mendorong refleksi diri dan kritis. Menurutnya, diskusi membantu siswa dan peserta diskusi untuk menggali pemahaman mereka sendiri dan melihat pandangan mereka dari berbagai sudut pandang.<sup>17</sup>

Manfaat metode diskusi dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya, tetapi pendapat para ahli ini menegaskan bahwa diskusi adalah alat yang kuat dalam memfasilitasi pembelajaran, pengembangan keterampilan sosial, dan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai topik.

### c. Pemahaman Konsep Sholat

Sholat (atau salat) adalah praktik ibadah ritual dalam agama Islam. Ini adalah salah satu rukun Islam, yang artinya itu adalah kewajiban bagi setiap muslim dewasa untuk melaksanakannya. Sholat adalah salah satu cara utama bagi umat Islam untuk berkomunikasi dengan Allah, mengungkapkan rasa syukur, memohon petunjuk, dan meminta ampunan.

Pemahaman konsep sholat mencakup beberapa aspek penting:

1. Ketaatan kepada Allah: Sholat adalah wujud ketaatan kepada perintah Allah. Ini adalah tindakan yang diwajibkan kepada semua umat Islam sebagai bentuk pengabdian kepada Sang Pencipta.<sup>18</sup>
2. Komunikasi dengan Allah: Sholat adalah cara untuk berbicara dengan Allah, merasa dekat dengan-Nya, dan memperkuat hubungan spiritual. Muslim berbicara dengan Allah melalui doa, membaca Al-Qur'an, dan mengingat-Nya.

---

<sup>16</sup> Subhan Hayun, "Penggunaan Metode Diskusi Mata Pelajaran PKN Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengeluarkan Pendapat Pada Siswa Kelas V SD Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 3 (September 4, 2019): 77–90.

<sup>17</sup> Dedimus Berangka et al., "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi," *Jurnal Masalah Pastoral* 9, no. 2 (October 2, 2021): 12–23.

<sup>18</sup> Muhammad Alamur Rohman, Luluk Muasomah, and Arif Makmun Rifa, "MANAJEMEN PENINGKATAN PEMAHAMAN ISLAM MODERAT MELALUI KONSEP PEMBELAJARAN KITAB FATHUL QARIB DI PONDOK PESANTREN ARBAI QOHHAR," *Inisiasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (December 2, 2021): 16–24.

3. Penghormatan dan Kehormatan: Sholat adalah tindakan yang memerlukan penghormatan dan kekhusyukan. Saat melaksanakan sholat, seorang muslim harus menghormati Allah dengan penuh kesadaran dan rasa hormat. Ini mencakup penggunaan bahasa tertentu, gerakan fisik, dan sikap hati yang tenang.<sup>19</sup>
4. Waktu yang Tetap: Sholat memiliki waktu-waktu yang telah ditentukan, yang disebut waktu sholat (waktu ibadah). Setiap waktu sholat memiliki kegunaan dan maknanya sendiri. Waktu-waktu sholat ini mencakup lima waktu utama: Subuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya.
5. Rukun Sholat: Ada beberapa elemen penting dalam sholat yang disebut rukun sholat. Ini meliputi niat, takbiratul ihram (takbir awal), membaca Al-Fatihah, rukuk (miringkan badan), sujud (berlutut), duduk antara dua sujud, tasyahhud, dan salam akhir.
6. Sunnah dan Wajib: Selain rukun sholat, ada juga sunnah (perbuatan yang dianjurkan) dan wajib (perbuatan yang diwajibkan selain rukun) dalam sholat. Sunnah membantu mendekatkan diri kepada Allah dan mencontohkan praktik-praktik yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>20</sup>
7. Pengertian Makna Doa: Sholat mencakup membaca doa-doa tertentu yang memiliki makna spiritual dan makna dalam. Doa-doanya sering menyatakan tawakkal (menyerahkan segalanya kepada Allah), memohon petunjuk, dan meminta ampunan.
8. Peran dalam Kehidupan Sehari-hari: Sholat juga dimaksudkan untuk membimbing perilaku sehari-hari dan mengingatkan umat Islam untuk selalu mendekati Allah dalam tindakan dan kata-kata mereka. Sholat mengajarkan disiplin, kesabaran, ketenangan, dan pengendalian diri.
9. Kesempurnaan Agama: Sholat adalah salah satu dari lima rukun Islam, bersama dengan syahadat (kesaksian iman), zakat (sumbangan amal), puasa

---

<sup>19</sup> Fikih Wanita et al., "Fikih Wanita Dan Pemahaman Remaja Putri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat," *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture* 1, no. 1 (March 22, 2023): 41–51.

<sup>20</sup> Niko Darwindo, "PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU DI DESA MUARA TIGA KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN" (January 24, 2019).

Ramadan, dan haji. Ini merupakan komponen penting dalam kesempurnaan praktik agama Islam.<sup>21</sup>

Pemahaman tentang sholat sangat mendalam dalam Islam, dan sholat adalah praktek yang penuh makna dan kekhusyukan bagi umat Muslim. Pemahaman ini dapat berbeda-beda antara kelompok dan individu, tetapi pada intinya, sholat adalah bentuk pengabdian, komunikasi, dan ibadah kepada Allah. Pemahaman konsep sholat menurut ahli agama Islam adalah bagian penting dari praktik keagamaan Islam. Sebagian besar ulama dan cendekiawan Islam telah memberikan pemahaman dan penafsiran yang dalam tentang sholat. Berikut adalah beberapa pandangan ahli agama mengenai konsep sholat:

1. Imam Al-Ghazali: Al-Ghazali adalah seorang ulama Islam terkemuka yang hidup pada abad pertengahan. Menurutnya, sholat adalah jembatan antara manusia dan Allah. Sholat adalah saat seorang Muslim berkomunikasi langsung dengan Sang Pencipta, mengungkapkan rasa syukur, dan memohon petunjuk. Sholat juga berfungsi untuk membersihkan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah.
2. Imam An-Nawawi: Imam An-Nawawi dikenal dengan karya pentingnya tentang hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Menurutnya, sholat adalah tiang utama Islam dan merupakan manifestasi pengabdian sejati kepada Allah. Sholat memberikan keseimbangan dalam kehidupan seorang Muslim dan membantu menjaga ketaatan dan kesadaran spiritual.<sup>22</sup>
3. Imam Ibn Qudamah: Ibn Qudamah adalah seorang ulama dari aliran Hambali. Menurutnya, sholat adalah perwujudan dari kesadaran akan kehadiran Allah, ketaatan, dan pengabdian. Sholat adalah peluang untuk meminta ampun, memperoleh ketenangan, dan merenungkan makna hidup.
4. Imam Abu Hamid Al-Razi: Al-Razi adalah seorang filosof dan ulama besar dalam Islam. Menurutnya, sholat adalah bentuk meditasi dan refleksi yang memungkinkan seseorang untuk menyatukan pikiran, hati, dan tindakan dalam

---

<sup>21</sup> Akif Ardiansyah and Corresponding Author, "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN 2 Keniten," *Social Science Academic* 1, no. 1 (July 18, 2023): 201–212.

<sup>22</sup> "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat Itu Wajib | PALAPA," accessed November 8, 2023, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/984>.

pengabdian kepada Allah. Sholat adalah cara untuk mencapai pemahaman mendalam tentang diri sendiri dan Allah.<sup>23</sup>

5. Imam Ibn Taymiyyah: Ibn Taymiyyah adalah seorang ulama kontroversial yang memiliki pandangan yang kuat tentang praktik agama. Menurutnya, sholat adalah salah satu cara paling penting untuk memperkuat keimanan dan menjaga diri dari dosa. Sholat juga adalah sarana untuk memperbaiki karakter dan perilaku.

Pemahaman konsep sholat oleh ahli agama mencakup ide-ide tentang pengabdian, komunikasi dengan Allah, pengembangan spiritual, kebersihan jiwa, dan perwujudan tindakan ibadah. Sholat adalah praktik sentral dalam agama Islam yang memiliki makna mendalam dan penting dalam kehidupan seorang Muslim. Penafsiran konsep sholat dapat berbeda-beda antara ulama, tetapi intinya adalah kesadaran akan kehadiran Allah, ketaatan, dan pengabdian kepada-Nya.

#### d. Penekanan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Pemahaman Tentang Konsep Sholat Pada Siswa

Penggunaan metode diskusi dalam pendidikan agama, khususnya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep sholat, memiliki beberapa keunggulan. Metode diskusi dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep sholat dengan lebih baik karena melibatkan interaksi langsung, pertukaran gagasan, dan refleksi kolektif. Berikut beberapa cara metode diskusi dapat ditekankan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang konsep sholat:

1. Keterlibatan Aktif Siswa: Diskusi mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mereka. Mereka dapat berbagi pandangan, pertanyaan, dan pemahaman mereka tentang sholat. Ini membantu siswa merasa terlibat dan memiliki peran aktif dalam proses belajar.<sup>24</sup>
2. Mendengarkan Perspektif Lain: Diskusi memungkinkan siswa mendengarkan perspektif dan pengalaman orang lain tentang sholat. Ini membantu mereka memahami bahwa ada berbagai cara untuk memahami dan mengamalkan sholat, dan ini dapat memperluas pemahaman mereka tentang praktik ini.

---

<sup>23</sup> Bramana Nanditya Putra et al., "PENGERTIAN AGAMA DAN PERAN AGAMA DALAM KESEHATAN MENTAL," *MUHAFADZAH* 3, no. 1 (March 7, 2022): 21–25.

<sup>24</sup> Liah Nurlaeliyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adab Shalat Dan Dzikir Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Fase D Kelas VII MTs PUI Kepuh Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka," *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti* 3, no. 2 (August 29, 2021): 99–109.

3. Memecah Konsep yang Kompleks: Konsep sholat bisa cukup kompleks, terutama bagi siswa yang baru belajar. Dalam diskusi, guru dan rekan sekelas dapat membantu memecah konsep-konsep ini menjadi bagian yang lebih mudah dimengerti. Misalnya, mereka dapat membahas rukun-rukun sholat, gerakan-gerakan, niat, waktu sholat, dan makna doa-doa.<sup>25</sup>
4. Berbagi Sumber dan Referensi: Dalam diskusi, siswa dapat berbagi sumber-sumber atau referensi yang mereka temukan, seperti ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, buku, atau sumber-sumber online yang relevan. Ini memungkinkan siswa untuk menggali pemahaman mereka dengan lebih baik dan merujuk kepada sumber-sumber otoritatif.
5. Menganalisis Makna dan Tujuan: Diskusi memungkinkan siswa untuk menganalisis makna dan tujuan di balik sholat. Mereka dapat bertanya tentang tujuan ibadah ini dalam agama Islam, makna simbolis dari gerakan sholat, dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>
6. Membahas Tantangan dan Kesulitan: Siswa dapat berbicara tentang tantangan atau kesulitan yang mereka alami dalam menjalankan sholat, seperti kesulitan berkonsentrasi, memahami doa-doa, atau menjaga waktu sholat. Diskusi ini dapat membantu mereka menemukan solusi dan dukungan dari rekan-rekan sekelas.
7. Membuat Perbandingan dan Analogi: Dalam diskusi, siswa dapat mencoba membuat perbandingan dan analogi untuk membantu memahami konsep sholat. Misalnya, mereka dapat membandingkan sholat dengan meditasi dalam agama lain atau mencari analogi dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan makna sholat.
8. Merangsang Pertanyaan dan Penelusuran Lanjutan: Diskusi juga merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut dan melakukan penelusuran

---

<sup>25</sup> Istibsyaroh Mufiansyah et al., "Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jamak Dan Qasar Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 2 Tenggarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019," *Al-Isra: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (July 25, 2022).

<sup>26</sup> Zuli Agustini et al., "Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI (Praktek Shalat Jenazah) Melalui Metode Demonstrasi Di SMA PGRI Kedamean Gresik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar* 2, no. 2 (May 10, 2023): 72–78.

lanjutan. Mereka dapat merasa tertarik untuk menjelajahi topik ini lebih dalam dan mengejar pemahaman yang lebih mendalam.<sup>27</sup>

Dengan penekanan yang tepat pada metode diskusi dalam pembelajaran konsep sholat, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman yang lebih baik, refleksi mendalam, dan pengembangan keterampilan kritis siswa dalam konteks agama Islam. Diskusi juga mempromosikan interaksi sosial yang positif dan toleransi terhadap beragam pandangan dan pengalaman.

## KESIMPULAN

Terimakasih Kepada pihak pihak yang sudah berkenan memeberikan referensi referensi dan semoga penelitian ini berguna bagi pembaca dan menjadi acuan penelitian berikutnya

Kesimpulan dari penerapan metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman konsep sholat adalah bahwa metode ini membawa sejumlah manfaat signifikan dalam proses pembelajaran siswa. Metode diskusi memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif, mendengarkan pandangan orang lain, memecah konsep yang kompleks, dan menganalisis konsep sholat dengan lebih mendalam. Ini juga membantu siswa merenungkan makna dan tujuan sholat serta berbagi sumber dan pengalaman yang relevan. Dengan diskusi, siswa dapat merasa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang sholat. Mereka juga dapat memahami keragaman pandangan dan praktik dalam agama Islam, serta belajar mengatasi tantangan dalam menjalankan ibadah ini. Penerapan metode diskusi dalam konteks pemahaman konsep sholat dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam pendidikan agama, membantu mereka merenungkan praktik keagamaan mereka, dan memungkinkan mereka untuk menjalankan sholat dengan pemahaman dan makna yang lebih dalam. Ini juga membantu menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung bagi siswa dengan berbagai latar belakang dan pengalaman.

## REFERENSI

Agustini, Zuli, Imam Bahrozi, Muhammad Bisri, Peningkatan Pemahaman, Stai Al-Azhar, and Menganti Gresik. "Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI (Praktek Shalat Jenazah) Melalui Metode Demontrasi Di SMA PGRI Kedamean Gresik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar* 2, no. 2 (May 10, 2023): 72–78.

---

<sup>27</sup> Yusril Styawan, Sofyan Rofi, and Hairul Huda, "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (October 12, 2023): 15–15.

- Ardiansyah, Akif, and Corresponding Author. "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN 2 Keniten." *Social Science Academic* 1, no. 1 (July 18, 2023): 201–212.
- Berangka, Dedimus, Dosen Sekolah, Tinggi Katolik, Santo Yakobus Merauke, Hubertina Yerwuan, Mahasiswa Sekolah, Santo Yakobus, and Merauke Abstrak. "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi." *Jurnal Masalah Pastoral* 9, no. 2 (October 2, 2021): 12–23.
- Darwindo, Niko. "PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU DI DESA MUARA TIGA KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN" (January 24, 2019).
- Dwi Puspitasari, Yunia, and Wisda Miftakhul Ulum. "Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2020): 304–313.
- Gofur, Muhammad Abdul, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin. "Prinsip-Prinsip Inovasi Dan Pengembangan Kurikulum PAI." *Educational Journal of Islamic Management* 2, no. 2 (December 15, 2022): 81–88.
- Hanwita, Aulia Anggit, Berliana Henu Cahyani, Banun Havifah, and Cahyo Khosiyono. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK SISWA KELAS V SD NEGERI HARGOTIRTO." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (August 21, 2023): 1346–1356.
- Haq, Taufiq Ziaul. "METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (December 7, 2019): 1–10.
- Hayun, Subhan. "Penggunaan Metode Diskusi Mata Pelajaran PKN Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengeluarkan Pendapat Pada Siswa Kelas V SD Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 3 (September 4, 2019): 77–90.
- Marisyah, Aulia, and Elfia Sukma. "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (October 21, 2020): 2189–2198.
- Mawardi, Amirah, Prodi Pendidikan, Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl Sultan, Alauddin No 259, Gn Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, and Sulawesi Selatan. "Edukasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal on Education* 6, no. 1

(September 19, 2023): 8566–8576.

Menge, Theresia, and S Pd. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Bagi Siswa Kelas II SDI Ende 10." *JURNAL LITERASI: PENDIDIKAN DAN HUMANIORA* 7, no. 1 (March 31, 2022): 12–21.

Mufiansyah, Istibsyaroh, Guru Pai, Smp Negeri, and Tenggara Bondowoso. "Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Jamak Dan Qasar Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 2 Tenggara Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019." *Al-Isra: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (July 25, 2022).

Nanditya Putra, Bramana, Nur Muhamad Khusnan, Muhammad Ikrom, Program Studi BKPI IAI Al-Azhaar Lubuklinggau, and Iai Al-Azhaar Lubuklinggau. "PENGERTIAN AGAMA DAN PERAN AGAMA DALAM KESEHATAN MENTAL." *MUHAFADZAH* 3, no. 1 (March 7, 2022): 21–25.

Nurlaeliyah, Liah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adab Shalat Dan Dzikir Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Fase D Kelas VII MTs PUI Kepuh Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka." *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti* 3, no. 2 (August 29, 2021): 99–109.

Pendidikan Holistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Assajidin Sukabumi, Konsep, Siti Ulfah Fauziah, Siti Qomariyah, Rubi Babullah, Najrul Jimatul Rizki, Ujang Natadireja Institut Madani Nusantara Alamat, Jl Lio Balandongan No, and Cikondang Kec Citamiang Kota Sukabumi. "Konsep Pendidikan Holistik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 5 (July 18, 2023): 33–44.

Permana, Rudi. "PENGARUH METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA DIGAKAS TERHADAP GOTONG ROYONG SISWA DALAM BELAJAR PADA MATERI TUMBUHAN SAHABATKU DI KELAS VI SDN 40 KEDONDONG." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 1 (April 16, 2023): 40–51.

Rohman, Muhammad Alamur, Luluk Muasomah, and Arif Makmun Rifa. "MANAJEMEN PENINGKATAN PEMAHAMAN ISLAM MODERAT MELAU KONSEP PEMBELAJARAN KITAB FATHUL QARIB DI PONDOK PESANTREN ARBAI QOHHAR." *Inisiasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (December 2, 2021): 16–24.

Rosana, Ratna, Widya Iswara, Bpsdmd Provinsi, and Kalimantan Selatan. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM PELATIHAN UNTUK PENINGKATAN BUILDING LEARNING COMMITMENT." *Tarbiyah*

*Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (September 8, 2021): 125–134.

Salat, Riyan Jaelani, Risal Qori Amarullah, Sdit Al-Madinah, Cibinong Bogor, Stit Sirojul, and Falah Bogor. "Internalisasi Nila-Nilai Tauhidullah Pada Pendidikan Sekolah Dasar." *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (August 26, 2023): 19–31.

Simanjuntak, Tarida Alvina. "KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DISKUSI MAHASISWA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PROFESI KEPENDIDIKAN DI FKIP UHN PEMATANGSIANTAR." *IdeBahasa* 1, no. 1 (May 15, 2019): 65–76.

Styawan, Yusril, Sofyan Rofi, and Hairul Huda. "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (October 12, 2023): 15–15.

Tarakan, Universitas Borneo. "No Title" (2021): 60–69.

Wanita, Fikih, Dan Pemahaman, Remaja Putri, Di Pondok Pesantren, Sunan Drajat, and Fariha Kustina. "Fikih Wanita Dan Pemahaman Remaja Putri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat." *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture* 1, no. 1 (March 22, 2023): 41–51.

"Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat Itu Wajib | PALAPA."

"Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa | Jurnal Bk Unesa."